

Lampiran
PANDUAN WAWANCARA

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

1. Bagaimana manajemen pengembangan kompetensi guru di TK Terpadu yang selama ini dilakukan?
2. Bagaimana kompetensi yang telah dimiliki guru TK TA MNU saat ini?
3. Mengapa pengembangan kompetensi guru penting bagi lembaga?
4. Kompetensi apa yang menjadi unggulan dan perlu dikembangkan lebih lanjut?
5. Bagaimana cara mengembangkan profesionalisme guru?
6. Bagaimana lembaga menetapkan acuan pengembangan Kompetensi profesional bagi karyawan?
7. Bagaimana peran sekolah dalam memenuhi standar guru profesional dilihat dari sisi pendidikan dan pelatihan?
8. Program pendidikan dan pelatihan apa saja yang dilaksanakan selama tahun ajaran 2020/2021 untuk pengembangan profesionalisme guru?
9. Bagaimana pengembangan guru yang masih belum linier ataupun belum memenuhi strata S1?

Analisa Kebutuhan

10. Mengapa pendidikan dan pelatihan perlu dilaksanakan?
11. Bagaimana cara mengetahui pelatihan apa saja yang dibutuhkan oleh guru?
12. Bagaimana sekolah melakukan perencanaan dan pemetaan kebutuhan pelatihan guru?
13. Bagaimana mensosialisasikan pentingnya pengembangan kompetensi kepada guru?
14. Siapa saja yang terlibat dalam menentukan kebutuhan diklat?
15. Bagaimana sekolah mengelola kebutuhan diklat setiap guru?
16. Bagaimana sekolah melihat perbedaan kebutuhan pelatihan setiap guru?
17. Bagaimana sekolah menentukan prioritas pemilihan diklat?
18. Diklat apa saja yang dibutuhkan oleh guru TK MNU?
19. Kapan analisis kebutuhan pelatihan dilakukan?
20. Di mana / dalam forum apa analisis kebutuhan pelatihan dilaksanakan?

Perancangan

21. Bagaimana mengelola pembiayaan diklat dalam anggaran sekolah?
22. Bagaimana menentukan pelaksana pelatihan?
23. Bagaimana menentukan tujuan dan sasaran pelatihan?
24. Bagaimana mengelola kesiapan peserta?
25. Siapa saja yang terlibat dalam merancang pelatihan?
26. Bagaimana menentukan bentuk pelatihan?
27. Bagaimana menyusun kurikulum dan modul pelatihan?
28. Bagaimana menyusun jadwal dan waktu pelatihan?
29. Bagaimana memilih trainer?
30. Apa saja metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan?
31. Ketentuan apa saja yang digunakan untuk pemilihan tempat?

Pelaksanaan

32. Bagaimana persiapan yang dilakukan?
33. Bagaimana mengelola kesiapan Tim?
34. Bagaimana memastikan kelancaran pelaksanaan acara?
35. Bagaimana melakukan try out dalam pelaksanaan pelatihan?
36. Bagaimana memastikan kesiapan pelaksanaan pelatihan ?
37. Siapa saja yang dilibatkan dalam pelaksanaan program diklat?
38. Bagaimana memastikan kelancaran jalannya pelatihan?
39. Apa saja yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pelatihan?
40. Sarana prasarana apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan diklat?
41. Apakah sarana prasarana sudah mencukupi untuk menunjang kegiatan diklat?

Evaluasi

42. Bagaimana proses evaluasi dalam penyelenggaraan pelatihan?
43. Bagaimana evaluasi pelatihan pemanfaatan TIK?
44. Bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi?
45. Bagaimana mengukur pengembangan kompetensi guru yang dihasilkan dari pelatihan?
46. Bagaimana mengetahui pengaruh pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan?
47. Bagaimana diklat mempengaruhi pengembangan kompetensi guru?
48. Manfaat apa saja yang dihasilkan setelah guru mengikuti pelatihan terhadap pengembangan dan pencapaian tujuan lembaga secara umum?

49. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengaruh diklat terhadap pengembangan kompetensi SDM secara umum?

Lampiran
PANDUAN OBSERVASI

1. Lokasi TK Terpadu Tarbiyatul Athfal (TA) Muslimat NU (MNU) Jepara
2. Kondisi Bangunan TK Terpadu TAMNU
3. Kondisi sarana prasarana TK terpadu TAMNU
4. Proses Pelaksanaan Pelatihan Internal/ *In House Training* (IHT)
5. Hasil pengembangan kompetensi profesional guru TK Terpadu TA MNU

Lampiran
DOKUMENTASI

1. Profil lembaga TK TA MNU : Latar belakang, Struktur, Visi, misi, Tujuan
2. Data Guru
3. Sertifikat pelatihan
4. Video pelatihan
5. Materi pelatihan
6. Tata Tertib guru
7. Foto pelaksanaan pelatihan
8. Foto sarana prasarana pelatihan
9. Foto wawancara dengan Kepala TK, Waka kurikulum, guru peserta pelatihan
10. Administrasi pembelajaran
11. Link channel youtube video pembelajaran PAUD Terpadu Muslimat NU Jepara

RIWAYAT PENDIDIKAN



Yuyun Nailul Lutfah, lahir di Jepara pada tanggal 3 Januari 1985. Penulis merupakan anak ke 5 dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Ali Muntaha dan Ibu Siti Solihah. Saat ini penulis tinggal bersama suami M.Musyafiiil Huda beserta dua orang anak Hirzul Amany Ahmad dan Faliqa Thibby Ayesha di Desa Margoyoso RT 04 RW 03 Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara.

Penulis mengawali pendidikan di TK TA Muslimat NU Margoyoso, (1990), SDN II Margoyoso (1991-1997), SMPN 1 Pecangaan (1997-2000) dan meneruskan jenjang SMA di SMAN 1 Kudus (2000-2003). Selanjutnya penulis tertarik untuk meneruskan kuliah S1 jurusan Psikologi di Undip Semarang (2003-2009).

Penulis pernah menjadi staf HRD di lembaga kemanusiaan Dompot Dhuafa Ciputat Tangerang Selatan (2009-2014), namun kemudian hijrah kembali ke Jepara dan berkhidmat dalam pendidikan anak usia dini di RA AL WARDAH Margoyoso (2015 s/d sekarang). Dalam rangka menambah pemahaman terhadap pengelolaan lembaga PAUD, maka penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan S2 Magister Pendidikan di Program Pasca Sarjana Universitas Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara sejak tahun 2017.

